

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran/kombinasi (*mixed methods*). *Mixed Methods* adalah penelitian yang melibatkan penggunaan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam studi tunggal (satu penelitian). Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian daripada penggunaan salah satu di antaranya..¹ *Mixed methods* juga disebut sebagai sebuah metode yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian.²

Analisis penyusunan strategi pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk menentukan strategi pengembangan industri kreatif yang dapat diterapkan oleh batik Satrio Manah. Faktor-faktor dalam analisis SWOT dikelompokkan dalam 4 kategori yang disebut sebagai Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*),

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hlm. 7

² John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5

Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*). Analisis SWOT secara sekaligus dapat dipakai untuk melakukan evaluasi faktor internal dan eksternal, sehingga selanjutnya bisa dicarikan solusinya. Matrik SWOT akan mencerminkan posisi perusahaan yang dikenal sebagai positioning. Selanjutnya posisi ini akan dipakai untuk melakukan identifikasi strategi yang tepat. Matrik ini terdiri atas empat bidang atau kuadran yang masing-masing mempunyai strategi usaha sendiri-sendiri.³

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, yaitu peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam untuk memecahkan suatu masalah.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di industri kreatif batik Satrio Manah yang bertempat di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting karena merupakan instrument kunci yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya menuliskan hasil penelitian. Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti berupaya

³ Henri Krismawan, "Strategi Pengembangan Kerajinan Batik Tulis Sebagai Produk Unggulan Daerah (PUD) Di Kabupaten Bantul", *Jurnal Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2017.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 239

mengungkapkan hal-hal yang terjadi di lapangan dengan cara ikut berpartisipasi dalam upaya pengumpulan data.⁵

Peneliti membagi beberapa tahap pada kehadiran ke lokasi penelitian. Pada tahap *pertama* peneliti melakukan observasi ke industri batik Satrio Manah Tulungagung. Selanjutnya peneliti merangkum semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi tersebut. Tahap *kedua* peneliti meminta izin kepada pemilik industri batik Satrio Manah untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengurus surat-surat untuk keperluan penelitian. Tahap *ketiga* peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada narasumber. Tahap *keempat* peneliti memverifikasi hasil wawancara dari beberapa narasumber yang dijadikan narasumber. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi valid.

D. Data dan Sumber data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.⁶ Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata atau ucapan orang-orang yang diamati dan diwawancara.⁷ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 9

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁷ Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : eLKAF, 2006) hlm. 131

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁸ Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara langsung kepada pemilik usaha industri batik satrio manah di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung,.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁹ Data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan ke masyarakat pengguna. Jadi pada saat penelitian dilakukan, data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan publikasi resmi dari lembaga terkait seperti Badan Ekonomi Kreatif, Badan Pusat Statistik, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Tulungagung, sumber-sumber pustaka yang relevan yang terkait dengan penelitian, dan literatur-literatur ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran

⁸ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

⁹*Ibid.*, hlm. 128

data yang diperoleh.¹⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang Strategi Pengembangan Industri Kreatif Pada Batik Satrio Manah Kabupaten Tulungagung Dengan Pendekatan Analisis SWOT.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu penggalan data secara langsung dan secara mendalam untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan agar terstruktur sedemikian rupa. Wawancara dilakukan dengan pemilik industri kreatif batik satrio manah di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung dan berbagai pihak yang telah dipilih menjadi responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang menghimpun informasi dan data melalui metode studi pustaka, eksplorasi literatur-literatur, dan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

¹⁰Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,....., hlm. 133

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Ada tiga komponen dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.¹²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹³ Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif disajikan dalam bentuk pemaparan atau uraian sehingga memudahkan peneliti dan orang lain untuk memahami apa yang terjadi. Selain cerita narasi juga berupa grafik, matrik, dan chart.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 248

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 235

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 248

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab atas Fokus Penelitian yang diteliti.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu

¹⁴ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan,.....*, hlm. 235

pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang didapat dari penelitian ini, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, sehingga lebih terarah. Tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain yaitu, observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian. Membuat rancangan penelitian. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian berikut, pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi. Peneliti

melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih belum diteliti. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, dan disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan skripsi IAIN Tulungagung.